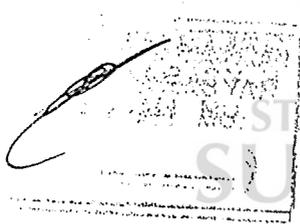


**PERSAINGAN HARGA DALAM PERDAGANGAN
INTERNASIONAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

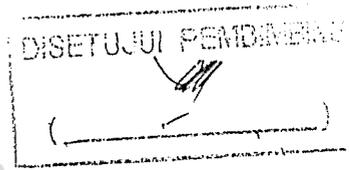


SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**



**OLEH
WAHDATUL MUKAROMAH
01381094**



PEMBIMBING

- 1. SYAFIQ M. HANAFI S.Ag., M.Ag**
- 2. AHMAD BAHIEJ SH., M. Hum**

**JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Wahdatul Mukaromah

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_ Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca,meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Wahdatul Mukaromah
NIM : 01381094
Jurusan : Muamalah
Judul : " Persaingan Harga dalam Perdagangan Internasional Perspektif Hukum Islam"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Yogyakarta, 17 Rabi'ul Awal 1428 H
05 April 2007 M.

Pembimbing I



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150 282 012

Ahmad Bahiej, SH., M. Hum
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Wahdatul Mukaromah

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_ Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca,meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Wahdatul Mukaromah
NIM : 01381094
Jurusan : Muamalah
Judul : " Persaingan Harga dalam Perdagangan Internasional Perspektif Hukum Islam"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. wb

Yogyakarta, 17 Rabi'ul Awal 1428 H
05 April 2007 M.

Pembimbing II



Ahmad Bahiej, SH., M. Hum.
NIP.150 300 639

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PERSAINGAN HARGA DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Yang disusun oleh:

WAHDATUL MUKAROMAH

01381094

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 23 April 2007 M / 05 Rabi'ul Akhir 1428 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 05 Rabi'ul Akhir 1428 H
23 April 2007 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Khalid Zulfa, M.Si.
NIP.150 266 740

Sekretaris Sidang

Drs. Kholid Zulfa, M.Si.
NIP.150 266 740

Pembimbing I

Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP.150 282 012

Pembimbing II

Ahmad Bahiej, SH., M.Hum.
NIP. 150 300 639

Penguji I

Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP.150 282 012

Penguji II

Muyassarotussholichah, S.Ag., SH., M.Hum.
NIP.150-291 023

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

*Kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga
Kedua orang tua ayahanda dan ibunda yang tercinta
Kakak-kakak dan keponakan-keponakan yang lucu
Serta A. Qu yang selalu sabar menunggu*

MOTTO

"Sabar Adalah Kunci dari Segala Kesuksesan"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لولا أن هدانا الله، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على هذا النبي الكريم سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur bagi Allah, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum Islam, pada Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salawat beriring salam senantiasa kita berikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kezholiman ke alam yang penuh iman dan taqwa, sehingga kita dapat menikmati kehidupan yang penuh dengan rahmat.

Atas pertolongan Allah SWT dan dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Riyanta, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Mu'amalat.
3. Ibu Siti Djazimah, S.Ag. selaku Penasehat Akademik selama menempuh pendidikan jenjang S-1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Bahiej SH., M. Hum selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan yang bermakna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen Syari'ah Khususnya dosen Jurusan Mu'amalat serta Karyawan Fakultas Syari'ah.

6. Kepada Ayahanda H. Abdul Aziz (Alm) dan Ibunda tercinta Hj. Faikoh, tiada kata dan upaya kecuali syukurku padamu yang telah tiada lelah-lelahnya mendo'akan dan membesarkan penyusun dengan penuh kasih sayang dan ketulusannya. Semoga Allah Swt membalasnya dengan ganjaran yang sebesar-besarnya. *Amin*.
7. Kakak-kakak tercinta serta keponakan-keponakaku yang lucu, terima kasih atas semua yang telah kakak berikan kepada saya, kasih sayang, motivasi, dukungan baik itu materi maupun inmateri sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Sahabat-sahabat seperjuangan le Nia, Rohmah, Molin, Ida, Nunuk, Iwa, Said yang telah banyak memberikan bantuan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kost "HARUM" Rina, Tini, Tifa, Rizka, Zaza, my calleda Ila n Sugii, terima kasih atas keceriaan dan kekeluargaan yang kalian ciptakan selama ini.
10. A Qu Julmansyah Putra, terima kasih atas semua rasa yang indah, perhatian, pengertian, dan tidak bosan-bosannya mengingatkan penyusun hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut serta memberikan bantuan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tiada kata seindah doa dan harapan, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah ilmu yang berguna bagi penulis, Amin Yaa Robbal 'Aalamiin.

Yogyakarta, 28 Shafar 1428 H

18 Maret 2007 M

Penyusun



Wahdatul Mukaromah

NIM. 01381094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomer: 157/1987 dan 0593b/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keferangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين *Muta' aqqidain*

عدّة *'Iddah*

3. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة *Hibah*

جزية *Jizyah*

(Ketentuan ini tidak tampak terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الأولياء *Karāmah al-auliyā'*

c. Bila ta' marbutah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر *Zakāt al-fitri*

4. Vokal Pendek

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	a	a
-----	Kasrah	i	i
-----	Dammah	u	u

5. Vokal Panjang

a. Fathah dan alif ditulis a

جاهلية *Jāhiliyyah*

b. Fathah dan ya mati di tulis a

يسعى *Yas'ā*

c. Kasrah dan ya mati ditulis i

مجيد *Majīd*

d. Dammah dan wawu mati ditulis u

فروض *Furūd*

6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fathah dan ya mati ditulis ai

بينكم *Bainakum*

b. Fathah dan wawu mati ditulis au

قول *Qaul*

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم *A'antum*

لإن شكرتم *La'in syakartum*

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران *Al-Qur'an*

القياس *Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء *As-samā'*

الشمس *Asy-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض *Zawī al-furūd*

اهل السنة *Ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Seiring dengan diberlakukannya area perdagangan bebas ASEAN (AFTA), maka akan memunculkan persaingan yang semakin tajam di kalangan Negara-negara ASEAN. Hal ini bisa dilihat dengan membanjirnya produk-produk impor yang ada di Indonesia, salah satunya beras impor dari Thailand. Beras impor akan saling bersaing dengan beras lokal, persaingan ini berupa persaingan harga. Persaingan harga beras terjadi, karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran akan beras di kedua Negara tersebut. Indonesia terjadi kekurangan *supply* beras yang mengakibatkan harga beras menjadi mahal, sedangkan di Thailand terjadi kelebihan *supply* yang mengakibatkan harga beras menjadi murah, yang menjadi permasalahan adalah di satu pihak dengan adanya impor beras dari Thailand sangat menguntungkan konsumen di Indonesia karena bisa membeli beras dengan harga yang murah, sedangkan di pihak lain sangat merugikan produsen beras yang ada di Indonesia karena tidak dapat bersaing. Untuk itu penyusun tertarik untuk membahas masalah ini. Adapun pokok dari permasalahan ini adalah bagaimana proses terjadinya persaingan harga dalam perdagangan internasional dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap persaingan harga dalam perdagangan internasional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif dengan teknik pengumpulan data melalui telaah pustaka yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun dalam menganalisa data yang terkumpul digunakan metode deskriptif analitik

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa untuk dapat bersaing dalam perdagangan internasional diperlukan bauran pemasaran yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar mu'amalat serta harus sesuai dengan etika dalam berbisnis, yaitu harus mengandung unsur kejujuran, keadilan, dan tidak merugikan salah satu pihak yang saling bertransaksi, sedangkan pada kasus beras impor dari Thailand, persaingan harga yang terjadi diakibatkan karena adanya ketidakseimbangan permintaan dan penawaran akan beras di kedua Negara tersebut, sehingga persaingan yang terjadi mengindikasikan kondisi alamiah yang terjadi di pasar, bukan akibat dari adanya spekulasi, penimbunan, penyelundupan, dan lain-lain. Maka, persaingan seperti ini diperbolehkan dalam Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoretik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG PEMASARAN DAN HARGA	15
A. Pengertian Pemasaran	15
B. Harga	16

1. Pengertian Harga.....	16
2. Faktor-faktor Barang menjadi Berharga	17
C. Permintaan dan Penawaran	19
1. Teori Permintaan.....	19
a. Hukum Permintaan	20
b. Kurva Permintaan.....	21
2. Teori Penawaran	22
a. Hukum Penawaran.....	23
b. Kurva Penawaran	24
3. Pembentukan Harga	25
D. Regulasi tingkat Harga.....	31
E. Intervensi Harga oleh Pemerintah	38
BAB III : PERDAGANGAN INTERNASIONAL	41
A. Pengertian Perdagangan Internasional	41
B. Insentif Perdagangan Internasional	44
C. Hambatan Perdagangan Internasional	45
1. Hambatan Tarif	46
2. Hambatan Non Tarif	49
D. Kebijakan dalam Perdagangan Internasional (AFTA).....	51
E. Pemasaran Internasional.....	55
F. Harga dalam Perdagangan Internasional.....	58

BAB IV : ANALISIS PERSAINGAN HARGA DALAM PERDAGANGAN	
INTERNASIONAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	60
A. Analisa Pemasaran.....	60
B. Analisa Persaingan Harga dalam Perdagangan Internasional .	70
BAB V : PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
Terjemah Al-Qur'an.....	I
Biografi Tokoh	III
Curriculum Vitae	IV



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertarungan antara manusia dengan alam semesta yang bertujuan untuk memperoleh materi dan pelayanan dalam segala urusan hidup dan inilah yang sebut sebagai kegiatan ekonomi, oleh karena kebutuhan hidup manusia berbeda-beda, maka terjadilah di antara sesama manusia berbagai hubungan yang dalam fiqh di kenal dengan *Mu'amalat*.¹

Mu'amalat merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik yang berupa materi ataupun inmateri yang bermanfaat bagi manusia itu sendiri, namun manusia pun menyadari bahwa setiap individu tidak mungkin dapat memenuhi segala kebutuhannya sendiri. Bertitik tolak dari pemikiran itulah kemudian antara individu melakukan transaksi tukar-menukar yang dikenal dengan istilah perdagangan, tetapi karena adanya perbedaan-perbedaan antar daerah dalam hal jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, kesukaan selera atas cita rasa, keanekaragaman barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia, kualitas serta tingkat efisiensi, maka perlu diadakan perdagangan antar lintas daerah, atau bahkan antar lintas negara yang lebih dikenal dengan perdagangan antar negara atau perdagangan internasional. Perdagangan internasional pada hakekatnya sama saja dengan bentuk perdagangan lainnya, yaitu mempertemukan dua pihak yang mempunyai sesuatu yang berharga dan dibutuhkan bagi masing-masing

¹ Moh. Najetullah Shiddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.), hlm. 12.

pihak. Perdagangan internasional terjadi karena disebabkan adanya kebutuhan yang semakin meningkat dan meluas pada tiap pihak, produsen dan terutama konsumen. Bagi kalangan produsen, terdapat perbedaan karakteristik dalam menghasilkan barang dan jasa. Perbedaan tersebut antara lain mencakup perbedaan keterampilan (*skill*), spesialisasi, sumber daya yang dimiliki, serta persaingan dalam keunggulan produk yang dihasilkan dengan produk serupa yang dibuat oleh produsen lain, bila produk yang diinginkan konsumen tidak tersedia di dalam lingkungan populasinya, secara naluriah dia akan mencari di luar populasinya tersebut, bila konsumen menghasilkan sendiri produknya, tentunya akan menghasilkan ketidakefisienan dari segi produk dan waktu, untuk mengatasi masalah itulah perdagangan internasional hadir menggantikan peran dari sistem perdagangan lokal, di mana segala macam produk yang dibutuhkan dapat disediakan dengan tingkat mutu barang yang tinggi serta harga yang bersaing.²

Situasi ekonomi, keuangan, dan perdagangan pada akhirnya menjadi terintegrasi. Apalagi setelah diberlakukannya area perdagangan bebas ASEAN (*ASEAN Free Trade area / AFTA*), tak ada lagi *entry barrier*³ untuk menembus pasar suatu negara. Produk-produk impor mempunyai peluang yang besar untuk masuk ke dalam negeri dengan menjalin bisnis dengan partner lokal berupa *franchise*, usaha patungan dan agen marketing, dengan norma yang dikenal di

² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, cet. XVI, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 54.

³ *Entry Barrier* adalah hambatan yang diterapkan suatu negara atau perusahaan terhadap komoditi impor atau perusahaan lain untuk melindungi produk yang dihasilkannya sendiri. *Entry Barrier* dapat berupa misalnya kebijakan bea cukai, bea masuk bagi negara lain dan penguasaan sektor hulu (bahan baku) dan sektor hilir (pemasaran) bagi perusahaan.

pasar internasional. Maka bisnis internasional ini mempunyai daya saing yang lebih kuat dari pada produk-produk lokal.⁴

Kondisi ini menjadikan persaingan semakin ketat di kalangan anggota AFTA itu sendiri. Persaingan itu berupa persaingan produk yaitu menyangkut pemilihan barang yang ditawarkan kepada konsumen secara tepat, atau persaingan harga yaitu menyangkut penetapan harga jual barang yang sesuai dengan kualitas barang dan dapat dijangkau oleh konsumen, atau persaingan tempat yaitu menyangkut pemilihan cara pendistribusian barang sehingga sampai ketangan konsumen, bahkan persaingan promosi yaitu menyangkut pemilihan kebijaksanaan promosi yang tepat, sesuai dengan barang yang ditawarkan.⁵ Persaingan harga dalam perdagangan internasional mempunyai peranan yang lebih unggul, karena harga sangat menentukan apakah seseorang akan membeli suatu barang atau tidak, jika harga barang tersebut terlalu mahal dan kualitasnya tidak sesuai maka secara otomatis konsumen akan mencari barang lain yang harganya lebih murah dan kualitasnya juga baik, seperti dalam kasus beras impor dari Thailand, jika Indonesia mengimpor beras dari Thailand maka masyarakat akan menikmati harga yang lebih murah dan kualitas yang lebih baik, akan tetapi *trade-off* nya produksi para petani tidak akan terserap, kesejahteraannya berkurang, dan lain-lain. Padahal kondisi kedua negara sepintas mirip dari segi lahan, pengairan dan iklim, bahkan kondisi Indonesia dari segi hukum dan politik jauh lebih baik dan aman dibandingkan Thailand, tetapi mengapa Thailand bisa

⁴ Zainul Arifin, *Memahami bank Syari'ah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Jakarta: Alvabet, 2000), hlm. 71-72.

⁵ M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, cet. III (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 26.

mengekspor beras sedangkan Indonesia malah impor beras. Tentu saja, sistem ekonomi tidak se simple itu, artinya masih banyak tali temali dan interaksi antar berbagai *demand* dan *supply* barang, yang menciptakan berbagai *trade off* yang pada akhirnya terjadi equilibrium di sistem ekonomi. Dalam teori ekonomi, persaingan ujung-ujungnya adalah menggusur atau bahkan mematikan yang lemah. Memang dalam *teks book* tidak dinyatakan demikian, namun *perfect competition* yang dalam *teks book* itu dikatakan antara lain berciri *free entry and free exit*. Artinya tidak lain dan tidak bukan adalah menggusur dan mematikan, yang *exit* adalah yang kalah bersaing, artinya tergusur dan mati, dan *entry* adalah yang menjawarai persaingan.⁶

Perjalanan waktu telah mengubah segalanya. Perkembangan perdagangan yang sedemikian pesat mendorong para pelaku pasar untuk “cakar-cakaran”, dan berebut menguasai pasar guna memanen keuntungan. Pasar kini menjadi sangat mudah didistorsi, akibatnya mekanisme pasar yang dulu diagung-agungkan Adam Smith, tidak lagi menjadi Wisnu. Ternyata pasar bebasnya yang ia sebut sang pengatur melahirkan Durga.⁷

Perdagangan Internasional sendiri telah dikenal sejak zaman Rasulullah Saw, karena beliau sendiri seorang pedagang yang telah melanglang buana ke negeri Syam dan Syiria, sehingga beliau dikenal di Yaman, Busrah, Iraq, Yordania, dan kota-kota perdagangan di Jazirah arab. Kondisi yang dihadapi

⁶ Iwadana, "Re: (Keuangan) re: FW: Spend vs Save," http://www.mail-archive.Com/ahli_keuangan-Indonesia@yahoogroups.com/msg00051.htm, akses 28 Oktober 2006.

⁷ Wisnu dan Durga adalah nama lakon dalam tokoh pewayangan, yang juga dianggap dewa dalam ajaran agama Hindu. Wisnu adalah dewa pemelihara alam, sedangkan durga bertindak sebagai dewa perusak alam.

umat pada saat itu tidak serumit kondisi sekarang, pada saat itu setiap muncul persoalan, otoritas Nabi-lah yang menerangkannya atau wahyu yang turun menjelaskannya. Lain halnya dengan kondisi yang dihadapi umat belakangan ini. Manusia, dalam hal ini umat dihadapkan dengan berbagai problem kemanusiaan yang begitu pelik dan rumit.

Berpijak pada deskripsi yang melatarbelakangi penelitian ini, sebagaimana telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara empiris bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap persaingan harga dalam perdagangan internasional, dengan harapan agar penelitian ini mampu memberikan pertimbangan lain dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia sehingga dapat mensejahterakan rakyat Indonesia.

B. Pokok Masalah

Dari uraian di atas, dapat ditarik beberapa pokok masalah yang menjadi rujukan dan arahan dalam pembahasan skripsi ini, pokok masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses terjadinya persaingan harga pada perdagangan internasional?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap persaingan harga dalam perdagangan internasional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi ulang proses terjadinya persaingan harga dalam perdagangan internasional.
2. untuk mengevaluasi ulang sejauh mana Islam memandang persaingan harga terutama dalam konteks perdagangan internasional.

Sedangkan kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Kajian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kajian di bidang *mu'amalat*/ekonomi Islam khususnya mengenai perdagangan atau pemasaran.
2. Kajian ini akan bermanfaat bagi siapa saja yang tertarik dengan kajian *mu'amalat*/ekonomi Islam, khususnya melihat perkembangan tentang persaingan harga dalam perdagangan internasional perspektif hukum Islam.

D. Telaah Pustaka

Perdagangan merupakan salah satu bentuk *mu'amalat* dalam Islam, maka pelaksanaannya tergantung pada manusia itu sendiri dengan mengingat prinsip-prinsip *mu'amalat*. Perdagangan merupakan salah satu permasalahan yang banyak dibahas dalam hukum fiqh Islam, dengan perkembangan semakin maju dengan diiringi berbagai macam inovasi dari berbagai macam cara ataupun bentuknya, seperti halnya perdagangan internasional dan hal-hal yang berhubungan dengannya, salah satunya mengenai persaingan harga dalam perdagangan internasional perspektif hukum Islam, sejauh pengamatan penulis belum ditemukan. Meskipun demikian, telah ada karya tulis yang membahas mengenai

perdagangan internasional, diantaranya di dalam buku, *Fiqih Perdagangan Bebas*⁸ yang ditulis oleh Ali Yafie. Buku ini dalam pembahasannya lebih menekankan pada etika bisnis internasional Nabi Muhammad, serta paradigma Islami dalam perdagangan internasional atau perdagangan bebas. Ada juga buku, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*⁹ yang ditulis oleh Abdullah Abdul Husain at-Tariqi dalam pembahasannya buku ini membahas tentang perputaran harga dan etika Islam dalam pertumbuhan ekonomi, ukuran dan etika Islam mengiringi persyari'atan hukum-hukum transaksi yang bermacam-macam. Ukuran dan etika Islam itu merupakan bentuk kecenderungan, pengaturan, pengambilan, konstruksi, dan langkah preventif, efeknya dapat menarik banyak manusia untuk bersikap jujur terhadap hak-hak orang lain yang kemudian membantu pertumbuhan dan penambahan harta. Harry Waluya¹⁰ dalam bukunya "*Ekonomi Internasional*" membahas mengenai definisi perdagangan, kebijakan perdagangan internasional, pola perdagangan internasional, serta mengapa suatu negara melakukan perdagangan internasional. Terdapat juga buku yang berjudul *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*, yang ditulis oleh Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld serta diterjemahkan oleh Faisal H. Basri.¹¹ Buku tersebut mengkaji mengenai teori perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional. Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum Ad-din* mengemukakan

⁸ Ali Yafie, dkk., *Fiqih Perdagangan Bebas*, (Jakarta: Teraju, 2003).

⁹ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004).

¹⁰ Harry Waluya, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995).

¹¹ Paul R Krugman, dkk., *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

konsep elastisitas harga terhadap permintaan "Penguranga margin keuntungan dengan harga akan mendorong naiknya penjualan dan selanjutnya meningkatkan keuntungan". Di sini Al-Ghazali berpendapat bahwa sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal itu dapat diperoleh dengan merasa puas terhadap keuntungan sedikit dari berulang kali penjualan.

Beberapa skripsi yang ditemukan antara lain:" Tinjauan Hukum Islam terhadap Penggunaan L/C dalam Perdagangan internasional",¹² dalam skripsi ini menitikberatkan pada masalah cara pembayaran dalam perdagangan internasional yang salah satunya dengan menggunakan L/C (*Letter of Credit*) di tinjau dari hukum Islam,. kemudian pada skripsi yang berjudul, "Lembaga Pengawas Persaingan Usaha dalam Perspektif Hukum Islam (Tinjauan Terhadap Pembentukan Komisi Pengawas Persaingan Usaha)",¹³ dalam skripsi ini lebih menitikberatkan pada peran pemerintah dalam mengatasi atau mengawasi praktek monopoli yang dilakukan oleh pengusaha tertentu sebagai pelaku ekonomi yang dominan, sedangkan mayoritas pelaku ekonomi lainnya tidak mendapatkan kesempatan usaha yang wajar, sehingga terjadi ketimpangan yang nyata atas penguasaan akses ekonomi yang berlintas pada perbedaan sosial dan kekayaan yang menyolok dan persaingan usaha yang tidak sehat, sedangkan mengenai proses terjadinya persaingan harga dalam perdagangan internasional dan

¹² Muhtar Sopiyan," *Tinjauan Hukum Islam terhadap Penggunaan L/C Dalam Perdagangan Internasional*," skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2001).

¹³ Ahmad Zuhad, "*Lembaga Pengawas Persaingan Usaha dalam Perspektif Hukum Islam (Tinjauan Terhadap Pembentukan Komisi Pengawas Persaingan Usaha)*", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2002).

bagaimana persaingan harga dalam perdagangan internasional ditinjau dari hukum Islam, belum ada yang membahas.

Sementara itu yang menulis dalam bentuk artikel, yaitu Ivan A. Hadar, "China dan Kita"¹⁴ ia mengungkapkan masuknya produk-produk impor khususnya di bidang garmen dari negara-negara eksportir terutama China, bisa menjadi pisau bermata dua bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia sebagai pengeksportir sumber daya alam, kita bisa menarik banyak peruntungan. Namun pada saat yang sama, industrialisasi akan kian sulit akibat persaingan. Banjir produk impor murah khususnya produk dari China memiliki dua konsekuensi, menguntungkan konsumen, tetapi bagi produsen dalam negeri yang tidak mampu bersaing, harus membatasi produksi atau gulung tikar.

E. Kerangka Teoritik

Hukum Islam hukum yang universal yang dapat ditetapkan tanpa terkekang oleh masa. Hukum Islam mampu menyikapi setiap perubahan yang terjadi, baik dalam masalah sosial, ekonomi, budaya, ataupun politik. Elastisitas hukum Islam akan memberikan jawaban pada setiap fenomena yang muncul, sehingga hukum Islam akan selalu relevan untuk diterapkan kapan dan dimana saja, dan tidak diragukan lagi bahwa hukum Islam bersifat abadi. Demi melaksanakan kekuatan mengikat yang siapapun tidak dapat mengubahnya. Inilah yang menjadi susunan sosial Islam yang teratur dan terjamin sepanjang masa, walaupun bersifat abadi, hukum Islam memiliki kemampuan yang mengagumkan

¹⁴ Ivan A. Hadar, "China dan Kita", *Kompas*, No. 239, Th. Ke-41 (Maret 2006), hlm. 6.

untuk menyerap perubahan-perubahan dalam kehidupan. Hukum Islam memiliki konsep luas, yang jika diinterpretasikan secara tepat dalam menampung keputusan masyarakat.¹⁵

Bukanlah suatu teori belaka, tetapi suatu penilaian sejarahlah yang membuktikan bahwa Islam telah menganjurkan perdagangan internasional, bukan hanya untuk kerja sama ekonomi tapi juga untuk membentuk persaudaraan sejagat raya dengan saling bertukar ide dan pemikiran.

Pada dasarnya sumber yang digunakan untuk menjawab masalah *mu'amalat*, sebagaimana permasalahan lainnya, adalah bersumber dari al-Qur'an dan Hadis, tetapi dalam *mu'amalat* itu sendiri mempunyai prinsip-prinsip dasar yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya segala bentuk *mu'amalat* adalah *mubah* kecuali yang ditentukan lain oleh menurut al-Qur'an dan Hadist. Dalam kaidah fiqh dinyatakan sebagai berikut:

لأصل في الأشياء الإباحة.¹⁶

2. *Mu'amalat* dilakukan atas dasar *sukarela* dan tanpa ada unsur paksaan, sesuai dengan kaidah berikut ini:

لأصل في العقد رضي المتعاقدين و نتيجته ما إلتزامه بالتعاقد.¹⁷

¹⁵ Muhammad Muslehuddin, *Filsafat Hukum Islam dan pemikiran Orientalis*, alih bahasa Yudian W. Asmin, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 68.

¹⁶ Asmuni A. Rahman, *Qaidah-qaidah Fiqhiyah*, cet. I (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 41.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 44.

3. *Mu'amalat* dilakukan atas dasar pertimbangan *mendatangkan manfaat* dan *menghilangkan madharat*, sesuai dengan kaidah berikut ini:

الضرار يزال¹⁸.

4. *Mu'amalat* dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan.¹⁹

Persaingan harga dalam perdagangan internasional, dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip dasar *mu'amalat* diatas, maka dalam menetapkan suatu harga baik dalam perdagangan lokal maupun perdagangan internasional, menurut Ibnu Taimiyah tidak boleh lebih rendah dari harga yang dikenakan pada para konsumen yang ada di negeri tersebut atau tidak diperbolehkan untuk banting harga atau *dumping*, karena dalam perdagangan internasional biasanya para pelaku monopoli dari suatu negara tertentu menjual hasil mereka ke negeri lain di bawah harga yang dikenakan pada para konsumen negeri asal, tujuan *dumping* itu sendiri untuk menghabiskan persediaan yang berlebihan karena keliru menilai permintaan, mengembangkan hubungan perdagangan baru dengan menetapkan harga yang rendah, mengenyahkan pesaing pasar asing, produsen asing, atau pribumi, dan memungut keuntungan sebesar-besarnya dalam perekonomian.²⁰ Hal ini sangat merugikan salah satu pihak yang saling bertransaksi, dan ini berarti bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar *mu'amalat*.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 11.

¹⁹ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Mu'amalat*, cet. I (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 15-16.

²⁰ M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 294.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka karena sumber-sumber data didapatkan dari berbagai karya tulis baik itu buku, majalah, artikel, internet, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung membicarakan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai persaingan harga dalam perdagangan internasional.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu berusaha memaparkan segala sesuatu yang berkenaan dengan objek penelitian baik itu hal-hal yang berkaitan dengan sistem pemasaran sehingga menimbulkan suatu persaingan dan hal-hal yang berkaitan dengan harga maupun aspek hukum yang bersinggungan dengan dua hal tersebut diatas, kemudian diuraikan secara rinci yang selanjutnya dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang selaras dengan pokok masalah.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah pendekatan normatif yaitu pendekatan dengan menggunakan tolak ukur pada norma-norma agama, melalui teks-teks al-Qur'an, Hadis dan kaidah-kaidah Usul Fiqh serta pendapat para ulama yang berkaitan dengan masalah ini. Melalui pendekatan normatif diharapkan dapat ditemukan aturan hukum tentang persaingan harga dalam perdagangan internasional.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah inventarisasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang secara langsung maupun tidak langsung berbicara tentang permasalahan yang diteliti kemudian diklasifikasikan ke dalam satuan-satuan tertentu sesuai dengan pembahasannya.

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penyusun memakai metode induktif. Metode induktif yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit, yaitu mengenai kasus beras impor dari Thailand kemudian dari peristiwa-peristiwa atau fakta tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai kesimpulan yang umum. Dengan metode ini penyusun dapat menyimpulkan bagaimana persaingan harga dalam perdagangan internasional perspektif hukum Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan, skripsi ini akan dibagi atas lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Pada bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yang menjadi dasar mengapa penulisan ini diperlukan, rumusan masalah digunakan untuk mempertegas pokok-pokok masalah agar lebih fokus, tujuan dan kegunaan menjelaskan tujuan dan urgensi penelitian ini, telaah pustaka menjelaskan tentang orisinalitas penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Kerangka teoritik memberikan tinjauan umum tentang pemahaman persaingan harga dalam perdagangan internasional,

adapun metode penelitian dimaksudkan untuk mengetahui cara, pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, dan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran umum sistematis mengenai kerangka bahasan penelitian.

Bab kedua berisi gambaran umum tentang pemasaran atau teori harga. Bab ini membantu dalam mendeskripsikan dan menganalisa persaingan harga dalam perdagangan internasional dalam perspektif hukum Islam. Karena itu, dalam bab ini dibahas definisi pemasaran, teori-teori dalam pemasaran, sehingga diketahui bagaimana sistem kerjanya. Selain itu memuat pembahasan mengenai regulasi tingkat harga dan intervensi harga oleh pemerintah.

Bab ketiga membahas perdagangan internasional, yaitu meliputi pengertian perdagangan internasional, motif sebuah negara melakukan perdagangan internasional, hambatan-hambatan, kebijakan-kebijakan apa saja yang berlaku pada perdagangan internasional serta pembentukan harga dalam perdagangan internasional sehingga dapat membantu untuk menganalisa persaingan harga dalam perdagangan internasional.

Bab keempat merupakan analisa yang dihasilkan dari persaingan harga dalam perdagangan internasional menurut perspektif hukum Islam. Dalam analisa ini terdiri dari dua hal. Pertama analisa mengenai pemasaran menurut hukum Islam. Kedua, analisa persaingan harga dalam perdagangan internasional menurut perspektif hukum Islam.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai rasa rendah penyusun terhadap masukan dan kritikan guna perbaikan dalam skripsi ini dan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penyusun memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses terjadinya persaingan harga pada perdagangan internasional, dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, jika terjadi kekurangan supply di pasar maka akan terjadi persaingan di antara konsumen, para konsumen akan saling berebut untuk mendapatkan barang yang jumlahnya hanya sedikit, sedangkan jika terjadi kelebihan supply di pasar maka akan terjadi persaingan di antara produsen, para produsen akan saling berebut untuk mendapatkan pembeli bagi barang yang jumlahnya banyak.
2. Harga dibentuk oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran, jika tidak adanya keseimbangan antara keduanya akan menimbulkan suatu persaingan, seperti dalam kasus beras impor dari Thailand, persaingan harga yang terjadi diakibatkan karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di kedua Negara tersebut. Indonesia mengalami kekurangan penawaran (*supply shortage*) yang mengakibatkan harga beras menjadi mahal, sedangkan Thailand justru sebaliknya mengalami kelebihan penawaran (*surplus*) yang mengakibatkan harga beras menjadi murah, sehingga persaingan harga

yang terjadi disebabkan karena kondisi alamiah yang terjadi di pasar, bukan disebabkan karena adanya spekulasi, penimbunan, penyelundupan dan lain-lain.

B. Saran

1. Dalam melakukan bauran pemasaran hendaknya harus memegang prinsip kejujuran, karena dengan kejujuran niscaya akan bisa menarik konsumen sebanyak-banyaknya sehingga akan mendapatkan banyak keuntungan.
2. Agar Indonesia dapat bersaing dengan Negara-negara ASEAN lainnya, khususnya Thailand, hendaknya meningkatkan produktifitas dalam negeri khususnya dalam hal ini beras.





DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Toha Putra, 1995.

B. Kelompok Hadis

Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, Semarang: CV. Asy- Syifa, 1993.

Imam Muslim, *Sahih Muslim*, Damaskus: Dar al- Fikr, t.t.

Imam Bukhory, *Sahih Bukhory*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

C. Kelompok Fiqh dan Ushul Fiqh

Abdul Mannan, M., *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima Yasa, 1997.

Adolf, Huala, *Hukum Ekonomi Internasional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet, 2000.

at- Tariqi, Abdul Husain, Abdullah, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insnia Press, 2004.

Basjir, Ahmad Azher, *Asas-asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, 1993.

Islahi, A. A, *Islam Konsepsi Ibnu Taimiyah*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997.

Kahf, Mozer, *Ekonomi Islam*, cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Muslehuddin, Muhammad, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991.

- Sabiq, as-Sayid, *Fiqh As-Sunnah*, Jilid 4, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.
- Saltut, Mahmud, *al- Islam Aqidah wa- Syari'ah*, cet. I Cairo: Dar al- Qalam, 1996.
- Siddiqi, Moh. Najetullah, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,t.t.
- Sony Keraf, A., *Pasar Bebas Keadilan dan Peran Pemerintah*, cet. I, Yogyakarta: Kanisius, 1996).
- Sudarsono, Hari, *Konsep Ekonomi Islam*, cet. III, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Yafiie, Ali, dkk. *Fiqh Perdagangan Bebas*, Jakarta: Teraju, 2003.

D. Kelompok Lain-lain

- Asri, Marwan, *Marketing*, cet. II Yogyakarta: UPP- AMP YPN, 1991.
- Boediono, *Ekonomi Internasional*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000.
- Dam, Sjamsumar dan Riswandi, *Kerja Sama ASEAN*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.
- Gunara, Thorik dan Hardiono Sudibyo, Utus, *Marketing Muhammad*, cet. I Bandung: Takbir Publishing House, 2006.
- Kotler, Philip, *Marketing*, alih bahasa Herujati Purwoko, cet. II, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1991.
- Kotler, Philip, dkk, *Manajemen Pemasaran di Indonesia; Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jilid I Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- _____, *Manajemen Pemasaran di Indonesia; Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jilid II, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Krugman, Paul, R., dkk, *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, alih bahasa Faisal H. Basri, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mursid, M. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nopirin, *Ekonomi Internasional*, cet. IV, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999.

Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, cet. VII, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Simamora, Henry, *Manajemen Pemasaran Internasional*, Jilid I, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

_____, *Manajemen Pemasaran Internasional*, Jilid II, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

_____, *Pengantar Teori Makroekonomi*, cet. XIV, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Waluya, Harry, *Ekonomi Internasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.

E. Kelompok Kamus dan Encyclopedia

Ensiklopedia Nasional Indonesia, cet. I, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

Tim Penyusun, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

F. Kelompok Website

Anton Apriyantono, "Revitalisasi Pertanian", [http:// www.suarakarya-online.com/news.html?id=172207](http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=172207), akses 9 Mei 2007.

Iwadana, "Re: (Keuangan) re: FW: Spend vs Save," [http:// www.mail-archive.Com/ahli_keuangan-Indonesia@yahoogroups.com/msg00051.htm](http://www.mail-archive.Com/ahli_keuangan-Indonesia@yahoogroups.com/msg00051.htm), akses 28 Oktober 2006.

"Fenomena Harga Minyak," [http:// www.warta_ekonomi.com/edukasi/br0001.htm](http://www.warta_ekonomi.com/edukasi/br0001.htm), akses 30 Juni 2006.